



Cuaca Ekstrem Picu Longsor & Pohon Tumbang

Perkiraan Iklim Indonesia 2024

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memperkirakan gangguan iklim di Indonesia pada 2024 lebih banyak berada pada fase netral, dengan hujan dan kemarau dalam kondisi normal.



JOGJA—Bencana hidrometeorologi di DIY pada Kamis (4/1) menimbulkan korban luka, warga mengungsi, dan merusak sejumlah bangunan serta mobil.

Luqas Subarkah, Catur Dwi Janati & Triyo Handoko
redaksi@harianjogja.com

▶ Di Kota Jogja, lima unit mobil tertimpa kanopi drop zone di sisi selatan Stasiun Tuwu.

▶ Bencana longsor terjadi di Kalurahan Gerbosari, Samigaluh pada pukul 15.30 WIB.

Di Kabupaten Kulonprogo, longsor yang menerjang Pedukuhan Clumprit, Kalurahan Gerbosari, Kapanewon Samigaluh, sekitar pukul 15.00 WIB, mengakibatkan 16 orang mengungsi.

Perkiraan Fenomena Iklim

(Data BMKG 31 Desember 2023)



Rekomendasi BPBD DIY terkait dengan Cuaca Ekstrem

1. Peringatan dini dan informasi cuaca menjadi perhatian peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan
2. Pemangkasan pohon lapuk dan cabang berlebih yang berpotensi mengancam jika terjadi angin kencang
3. Jika terjadi hujan deras disertai angin kencang untuk menghindari pohon besar, tiang listrik, baliho, daerah rawan longsor, dan daerah aliran sungai (DAS).
4. Perawatan dan pembersihan saluran air dan drainase secara berkala.

Grafis: Harian Jogja/Henki Irawan | Sumber: BMKG/BPBD (OTO)

Cuaca Ekstrem...

"Satu mobil terseret longsor. Dua motor, Honda Vario dan Yamaha MX King juga terkena tanah longsor," kata Panewu Samigaluh Suryantoro, Kamis malam.

Penyebab longsor adalah hujan deras dalam durasi lama. "Air masuk dalam bangunan bangkai sehingga bangkai ambruk menimpa rumah," kata Suryantoro.

Tak ada korban jiwa dalam bencana akibat cuaca ekstrem tersebut. Sementara, 16 orang yang mengungsi sudah ditempatkan di Kantor Kapanewon Samigaluh. Bantuan logistik sudah diterima Kapanewon Samigaluh dari BPBD Kulonprogo. Sementara alat berat yang akan digunakan untuk mengevakuasi dan membersihkan longsor akan dikirim pada Jumat (5/1).

Selain longsor, hujan deras akibat cuaca ekstrem ini juga mengakibatkan pohon tumbang di Kalurahan Purwoharjo, Samigaluh. Pohon tumbang di Purwoharjo itu mengakibatkan akses jalan terputus. "Kami menutup sementara jalan dengan memberikan rambu penutup," katanya.

Kepala BPBD Kulonprogo Taufik Pribadi mengaku sudah menyiapkan dukungan logistik. Bantuan tersebut antara lain terpal sebanyak enam buah, beras seberat lima kilogram, *family kit* untuk tujuh keluarga, mi instan sebanyak lima dus, karung sebanyak 100 buah, dan paket logistik lainnya ada 10 pak. "Alat berat juga baru kami koordinasikan untuk bisa dikondisikan di lokasi kejadian," kata Taufik.

Pohon Tumbang

Di Kota Jogja, lima mobil tertimpa kanopi yang ambruk *drop zone* di sisi selatan Stasiun Tugu.

Lima mobil tersebut mengalami kerusakan ringan. Manajer Humas KAI Daop 6 Krisbiyanto mengatakan lima mobil yang tertimpa kanopi tersebut berada di ruang tunggu dan *drop zone* Stasiun Tugu Jogja sisi selatan. "Mobil mengalami kerusakan ringan. Karena hujan yang deras dan angin kencang, tiang-tiang penyangga yang terbuat dari pipa besi bengkok dan patah sehingga kanopi turun ke bawah."

Krisbiyanto mengatakan petugas Daop 6 Jogja bekerja sama dengan Basarnas kemudian mengevakuasi mobil yang terjebak kanopi yang ambruk. Pemilik mobil juga sudah diantar ke tempat yang aman.

"Sudah disepakati bersama KAI Group akan menanggung seluruh kerusakan yang dialami pemilik

mobil," ujar dia.

Tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian. Hujan deras dan angin kencang pada Kamis siang menimbulkan kerusakan di beberapa tempat di Jogja.

Sebuah pohon tumbang menimpa andong yang sedang berjalan di Jalan Ibu Ruswo, Prawirodirjan, Gondomanan, Kamis siang, karena terpaan angin kencang. Perwira Jaga Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Ardian, mengatakan akibat tertimpa pohon, kusir andong dilarikan ke RSUD Jogja. "Kusir dibawa ke RSUD Kota Jogja, kudanya ditiitipkan di kandang milik Gusti Yudho," katanya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rohmad menjelaskan di Kota Jogja dampak angin kencang terlihat di lima kemantren yakni Gedongtengen, Gondomanan, Kraton, Umbulharjo, dan Wirobrajan. Angin kencang mengakibatkan tujuh pohon tumbang yang satu di antaranya menimpa andong dan enam menimpa mobil.

Di Sleman, wilayah terdampak yakni Kapanewon Minggir berupa pohon tumbang yang hingga kini masih dalam proses asesmen dan penanganan. Noviar meminta masyarakat tetap waspada dengan kondisi cuaca saat ini.

Waspada Petir

Cuaca ekstrem di Sleman juga mengakibatkan pasar relokasi Codean rusak hingga tembok makam ambruk. Kepala Pelaksana BPBD Sleman, Makwan mengatakan tidak ada korban jiwa didalam peristiwa ini. Upaya penanganan terhadap dampak dari angin kencang yang mengakibatkan pohon tumbang juga sudah dilakukan. "Sudah mulai terkondisikan dan untuk evakuasi juga bekerja sama dengan PLN karena ada yang menimpa instalasi milik mereka. Ada juga pohon yang menimpa rumah warga."

Talut dan pagar makam yang ambruk akibat hujan deras masih dalam proses asesmen. Namun, ia memastikan kondisi tersebut tidak membahayakan Masyarakat. "Yang terpenting terus berhati-hati karena cuaca ekstrem masih bakal terjadi dalam beberapa hari ke depan," katanya.

Hujan lebat yang melanda wilayah Sleman juga membuat salah satu makam di Mlangi Sawahan, Nogoerto, Gamping longsor. Dukuh Mlangi Sawahan, M. Mualif mengatakan longsor terjadi sekitar pukul 14.30

WIB. Longsor terjadi di Makam Masjid Pathok Negara Mlangi bagian selatan. Longsor ini berdampak ke sejumlah makam yang ada di sana. Warga sempat menemukan bagian tulang manusia yang keluar dari area makam. "Ada satu dua yang terdampak tadi, sempat ditemukan warga itu tulang manusia tapi ya tidak banyak lah. Ada dua atau tiga tadi langsung dikembalikan ke makam," lanjutnya

Tulang yang sempat keluar dikembalikan lagi di area makam untuk dikuburkan kembali. Material longsor juga dikembalikan lagi ke makam walaupun tidak bisa menutupi bagian longsor. "Walaupun tidak bisa tutup yang longsor, tapi cukup lah untuk menimbang yang tadi keluar," imbuh Mualif.

Adapun, BPBD Kabupaten Bantul mengimbau agar masyarakat mewaspada bencana hidrometeorologi yang tengah terjadi. Manager Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) BPBD Bantul Aka Luk Luk Firmansyah mengimbau masyarakat mewaspada potensi bencana yang mungkin terjadi antara lain angin kencang, hujan lebat dan petir.

"Yang harus diwaspadai angin kencang, apabila masih ada pohon yang lebat, sebelum angin kencang terjadi sebaiknya dilakukan pemangkasan, dipastikan pohon ada keropos atau tidak," ujarnya.

Kemudian bagi masyarakat yang tinggal di daerah rawan longsor diharapkan dapat memastikan tidak ada retakan tanah. Karena retakan tanah dapat berpotensi menimbulkan longsor saat musim hujan. Ia menuturkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut, BPBD Kabupaten Bantul mengaktifkan 36 Pos Siaga Darurat Banjir, Longsor dan Angin kencang di Kabupaten Bantul.

Sementara hujan lebat disertai angin kencang metering 27 titik yang berada pada 9 kalurahan di 5 Kapanewon Kabupaten Bantul.

Kepala Bidang Kedaruratan, Logistik dan Peralatan BPBD Bantul Antoni Hutagaol menyampaikan angin kencang terjadi di 9 kalurahan di 5 Kapanewon. "Hujan dengan intensitas lebat dan angin kencang di 5 Kapanewon wilayah Kabupaten Bantul yang mengakibatkan 29 kejadian pohon tumbang berdampak pada menutup rumah, akses jalan, jaringan listrik, fasilitas pendidikan, kandang ternak, tempat usaha, dan lain-lain." (David Kurniawan & Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005